



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi

**ANALISIS PENGARUH PERUBAHAN RASIO KEUANGAN
TERHADAP PERUBAHAN KINERJA KEUANGAN DENGAN
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL
(Studi pada Perusahaan *Real Estate* dan *Property* di Bursa Efek Indonesia)**

Oleh:

HENDRA

04 153 075

Mahasiswa Program S1 Jurusan Akuntansi

*Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

PADANG

2009

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perubahan rasio keuangan terhadap perubahan kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Ukuran perusahaan dilihat dari rata-rata *total assets* dan diklasifikasikan dalam tiga jenis ukuran perusahaan yaitu *large firm*, *medium firm* dan *small firm*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan sampel sebanyak 18 perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2002-2007. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk kategori *large firm*, perubahan *current ratio* dan perubahan *total assets turnover* berpengaruh signifikan (positif) terhadap perubahan laba. Kategori *medium firm*, perubahan *current ratio* dan perubahan *total assets turnover* berpengaruh signifikan (positif) terhadap perubahan laba. Kategori *small firm*, perubahan *average days inventory* dan perubahan *price to book value* berpengaruh signifikan (positif) sedangkan perubahan *total debt to total assets* berpengaruh signifikan (negatif) terhadap perubahan laba.

Keywords: Rasio Keuangan, Laba, Ukuran Perusahaan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di dalam masyarakat bisnis, akuntansi dikenal sebagai bahasa. Hal ini dikarenakan fungsi akuntansi yang merupakan media komunikasi di antara para pelaku bisnis dan ekonomi. Informasi akuntansi sebagaimana tersaji di dalam laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan perusahaan memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan pada saat tertentu, prestasi operasi dalam suatu rentang waktu, serta informasi lainnya yang berkaitan dengan perusahaan yang bersangkutan. Ditinjau dari sudut pandang manajemen, laporan keuangan merupakan media bagi mereka untuk mengkomunikasikan *performance* keuangan perusahaan yang dikelolanya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, sedangkan ditinjau dari sudut pandang pemakai, analisis laporan keuangan diharapkan dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang rasional dalam praktek bisnis yang sehat. Menurut Foster (1986), ada 4 hal yang mendorong analisis laporan keuangan:

1. Untuk mengendalikan pengaruh perbedaan besaran antara perusahaan atau antar waktu.
2. Untuk membuat data menjadi lebih memenuhi asumsi alat statistik yang digunakan.
3. Untuk menginvestigasi teori yang terkait dengan rasio keuangan.
4. Untuk mengkaji hubungan empiris antara rasio keuangan dan estimasi atau prediksi variabel tertentu.

Pengambilan keputusan keuangan diperlukan informasi keuangan. Informasi tersebut di perusahaan disajikan oleh laporan keuangan yang disusun menurut prinsip-prinsip akuntansi. Pada umumnya laporan keuangan dipertimbangkan sebagai dasar untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan oleh para pemakai laporan keuangan. Laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan seharusnya mencakup informasi keuangan yang dapat digunakan untuk membuat keputusan ekonomi. Informasi keuangan yang dimaksud adalah informasi tentang kinerja perusahaan, arus kas, posisi keuangan perusahaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan.

Informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, dan aliran kas perusahaan dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan melaporkan posisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu maupun operasinya selama beberapa periode sebelumnya sehingga laporan keuangan dapat digunakan untuk membantu memprediksi masa depan. Laporan keuangan harus dianalisis untuk digunakan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang membutuhkan. Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja (*performance*) perusahaan pada masa mendatang yang mana salah satunya meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan.

Analisis rasio ini digunakan dengan mengukur hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan yang merupakan dasar untuk menginterpretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan. Keown (2004) menjelaskan bahwa

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan mengukur pengaruh perubahan rasio keuangan yaitu perubahan *current ratio*, perubahan *average days inventory*, perubahan *total assets turnover*, perubahan *total debt to total assets*, perubahan *long term debt to equity*, perubahan *working capital turnover* dan perubahan *price to book value* terhadap perubahan laba perusahaan *real estate* dan *property* di Bursa Efek Indonesia periode 2002-2007 dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Sampel penelitian diklasifikasikan dalam tiga jenis ukuran perusahaan (*large firm*, *medium firm* dan *small firm*) dimana ranking perusahaan diurutkan berdasarkan rata-rata *total assets* perusahaan selama periode penelitian.

Metode pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sehingga diperoleh perusahaan sampel sebanyak 18 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari ICMD periode 2002-2007 dan situs www.idx.co.id dengan metode pengumpulan data yaitu studi kepustakaan dan teknik dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian F yang dilakukan untuk kategori perusahaan beraset besar (*large firm*) diperoleh nilai signifikansi $0.000 < 0.05$, perusahaan beraset sedang (*medium firm*) diperoleh nilai signifikansi $0.009 < 0.05$ dan

DAFTAR PUSTAKA

- Foster, G. 1986. *Financial Statement Analysis, second edition*. USA: Prentice Hall International Inc.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2001. *Teori Akuntansi, edisi revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Helfert, Erich A. 1997. *Teknik Analisis Keuangan, edisi kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesia Capital Market Directory 2002-2007*.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis, edisi pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Jauhari, Budi Rusman dan Basuki Wibowo. 2004. "Analisis Fundamental Terhadap Return Saham Pada Periode *Bullish* dan *Bearish* Indeks Harga Saham Gabungan". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 9, No. 2, Juli 2004*.
- Keown, Arthur J, et all. 2002. *Financial Management: Principles and Application, ninth edition*. New Jersey: Prentice Hall.
- Lukviarman, Niki. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, edisi pertama*. Padang: Andalas University Press.
- Manao, Henikus dan Deswin Nur. 2001. "Asosiasi Rasio Keuangan dengan Return Saham: Pertimbangan Ukuran Perusahaan serta Pengaruh Krisis Ekonomi di Indonesia". *Simposium Nasional Akuntansi IV, Ikatan Akuntan Indonesia*.
- Meriewaty, Dian dan Astuti Yuli Setyani. 2005. "Analisis Rasio Keuangan terhadap Perubahan Kinerja pada Perusahaan di Industri *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". *Simposium Nasional Akuntansi VIII, Ikatan Akuntan Indonesia*.
- Munawir. 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nugroho, Bhuono Agung. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.